

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

A. Identitas Informan

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Jabatan :
 Masa Jabatan :

B. Pelaksanaan

Hari :
 Tanggal :
 Waktu :
 Tempat :

C. Kerangka Wawancara

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Contoh pertanyaan	Jawaban
1.	Visi dan Misi Sekolah dalam Penanaman Nilai Keislaman	Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mendukung lingkungan pendidikan yang islami	Bagaimana cara kepala sekolah mengembangkan kebijakan dalam mencegah adanya konflik?	
		Integrasi nilai islami dalam kegiatan pembelajaran	Selain mata pelajaran AIK, apakah ada kegiatan pembelajaran yang lain yang dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman?	
2.	Peran Kepala Sekolah dalam Pencegahan Konflik Kekerasan	Strategi dan langkah konkret kepala sekolah dalam mengamati dan mencegah potensi konflik	Strategi yang dilakukan dalam mencegah potensi konflik?	
		Pelaksanaan program anti kekerasan dan pembinaan karakter siswa berbasis nilai keislaman	Kegiatan atau program apa yang diterapkan dalam upaya mencegah kekerasan?	
3.	Pembinaan Tenaga didik	Pengawasan atas kinerja tenaga pendidik menegakkan etika profesi yang dikaitkan	Bagaimana kepala sekolah memberikan penguatan terkait pentingnya etika dan moralitas	

		dengan nilai keislaman	dalam manajemen konflik?	
		Ketersediaan fasilitas pelatihan dan pembinaan etika, moral dan 4 kompetensi guru (pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional).	Apakah ada pelatihan atau pembinaan khusus bagi guru dalam mengelola konflik serta menanamkan nilai-nilai Islami kepada siswa?	
4.	Pengelolaan Kebijakan Sistem Pengawasan	Pembuatan dan penegakan peraturan sekolah yang berbasis nilai keislaman	Bagaimana proses pembuatan hingga menjadi sebuah peraturan terkait pencegahan konflik?	
		Sistem kontrol dan evaluasi kegiatan guru dan siswa terkait kedisiplinan dan pembentukan karakter berdasarkan nilai keislaman	Bagaimana sistem pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan guru dan siswa terkait kedisiplinan dan pembentukan karakter?	
5.	Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Sekolah	Upaya pembangunan budaya sekolah dalam antisipasi dan pencegahan kekerasan	Bagaimana upaya pembangunan budaya sekolah dalam pencegahan kekerasan?	
		Dukungan kegiatan siswa dan organisasi siswa dalam meningkatkan kerukunan dan toleransi	Apakah ada contoh kegiatan penanaman sikap saling damai dan toleransi yang berhasil diterapkan?	

			Peran organisasi siswa (OSIS/IPM) dalam menanamkan nilai keislaman dan saling menghormati kepada teman sebayanya?	
6.	Komunikasi dan Kemitraan Dengan Orang tua dan Komunitas	Hubungan yang baik dengan orang tua dan Masyarakat dalam menanamkan nilai keislaman	Hambatan yang dihadapi dalam menerapkan program pencegahan konflik? Atau adakah dukungan dari masyarakat eksternal untuk program ini?	
		Penyuluhan dan sosialisasi pencegahan kekerasan dan pembentukan karakter	Adakah kegiatan sosial diluar lingkungan sekolah dalam mencegah konflik dan menciptakan suasana harmonis? Apa ada kendala dalam melakukan kegiatan tersebut?	

Pedoman Wawancara Guru

A. Identitas Informan

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Jabatan :
 Masa Jabatan :

B. Pelaksanaan

Hari :
 Tanggal :
 Waktu :
 Tempat :

C. Kerangka Wawancara

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Contoh pertanyaan	Jawaban
1.	Pengetahuan dan Pemahaman Etika Profesi Guru	Memahami kode etik guru yang berkaitan dengan nilai islam		
		Mengetahui batas profesionalisme dan etika interaksi dengan siswa dan guru		
		Memahami prinsip pengelolaan konflik secara keislaman		
2.	Kompetensi dalam Manajemen Konflik	Kemampuan mengenali potensi konflik sejak awal		
		Penggunaan strategi komunikasi efektif dalam penyelesaian konflik		
		Penerapan pendekatan remedial dan mediasi sesuai ajaran islam dalam penanganan konflik antar siswa dengan guru		
3.	Penerapan Nilai Islami dalam Kegiatan Pembelajaran	Mengintegrasikan nilai keislaman dalam proses pembelajaran dan keterlibatan siswa		
		Melakukan pembinaan karakter dan		

		akhlak siswa secara berkesinambungan		
		Mampu menjadi contoh akhlak dan moral Islami bagi siswa dan lingkungan sekolah		
4.	Peningkatan Kompetensi melalui Pelatihan dan Pembinaan	Partisipasi aktif dalam pelatihan tentang manajemen konflik dan etika profesional		
		Mengaplikasikan hasil pelatihan dalam kegiatan sehari-hari		
		Melakukan evaluasi diri dan mengikuti pengembangan profesional secara berkelanjutan		
5.	Etos dan Moralitas dalam Melaksanakan Tugas Kependidikan	Menunjukkan sikap sabar, lemah lembut, dan adil dalam memperlakukan siswa		
		Konsisten dalam menerapkan kebijakan sekolah terkait pencegahan kekerasan		
		Berperilaku jujur dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan		
6.	Peran Guru dalam Membangun Lingkungan Sekolah yang Harmonis	Mendorong situasi belajar yang aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan		
		Aktif berkontribusi dalam kegiatan membangun		

		kedisiplinan dan kerukunan antar siswa		
		Melaksanakan komunikasi yang terbuka dan dialogis dengan siswa dan orang tua		

Pedoman Wawancara Guru Konseling

A. Identitas Informan

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Kelas :

B. Pelaksanaan

Hari :
Tanggal :
Waktu :
Tempat :

C. Kerangka Wawancara

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Contoh pertanyaan	Jawaban
1.	Pemahaman Tentang Kekerasan dan Konflik di Sekolah	Guru memahami berbagai bentuk kekerasan verbal dan non-verbal yang sering terjadi di sekolah		
		Guru mengetahui penyebab dan faktor yang memicu terjadinya kekerasan dan konflik di lingkungan sekolah		
		Guru mampu mengidentifikasi tanda-tanda awal konflik dan kekerasan yang dialami siswa		
2.	Peran Guru Konseling dalam Pencegahan Kekerasan dan Konflik	Guru aktif mengedukasi siswa tentang nilai-nilai moral dan etika Islami sebagai pencegah kekerasan		
		Guru melakukan pendekatan konseling untuk menangani siswa yang mengalami konflik		
		Guru turut serta dalam mengembangkan program pencegahan kekerasan berbasis		

		nilai agama dan karakter		
3.	Implementasi Kebijakan Sekolah dan Standar Etika	Guru menerapkan standar etik dan kode etik profesi selama proses pembelajaran dan konseling		
		Guru mengikuti pelatihan dan pembinaan terkait pengelolaan konflik dan kekerasan		
		Guru berperan aktif dalam menegakkan disiplin dan prinsip keadilan di lingkungan pendidikan		
4.	Pengelolaan dan Pemecahan Konflik secara Islami	Guru menggunakan pendekatan dakwah dan prinsip Islami dalam menyelesaikan konflik siswa		
		Guru mampu menengahi dan menyelesaikan konflik secara adil dan bijaksana sesuai ajaran Islam		
		Guru memberikan contoh akhlak dan moral dalam meredam kekerasan di lingkungan sekolah		
5.	Evaluasi dan Pengembangan Program Pencegahan Kekerasan	Guru melakukan evaluasi terhadap efektivitas program dan kegiatan pencegahan kekerasan		

		Guru mengusulkan inovasi dan program pencegahan kekerasan yang berbasis nilai-nilai Islami		
		Guru berperan dalam membangun suasana sekolah yang aman dan harmonis melalui kolaborasi dengan pihak lain		

Pedoman Wawancara Organisasi Siswa

A. Identitas Informan

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Kelas :
Jabatan di OSIS/IPM:

B. Pelaksanaan

Hari :
Tanggal :
Waktu :
Tempat :

C. Kerangka Wawancara

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Contoh pertanyaan	Jawaban
1.	Peran dan Fungsi Organisasi dalam Pencegahan Konflik	Organisasi aktif dalam menyusun program pencegahan kekerasan dan konflik di sekolah		
		Melaksanakan kegiatan yang mendukung terciptanya suasana sekolah yang aman dan harmonis		
		Berperan dalam mediating konflik yang muncul di antara siswa dan guru sesuai nilai Islami		
2.	Penguatan Nilai Islami Melalui Kegiatan Organisasi	Mengintegrasikan ajaran Islam dan nilai moral dalam setiap kegiatan organisasi		
		Menggalakkan kegiatan keagamaan dan pembinaan karakter berbasis Al-Qur'an dan Hadits		
		Menjadi contoh dalam menerapkan akhlak Islami di lingkungan sekolah		
3.	Partisipasi dan Keterlibatan	Tingkat keaktifan anggota dalam mengikuti setiap		

	Anggota dalam Kegiatan Organisasi	program organisasi		
		Partisipasi anggota dalam kegiatan peningkatan kualitas diri dan kerjasama tim		
		Melapor dan menyampaikan aspirasi anggota terkait permasalahan yang ada di sekolah		
4.	Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Organisasi	Kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan dan memenuhi tugas yang diberikan terkait pencegahan konflik		
		Tanggung jawab dalam menjalankan program-program organisasi yang telah disusun		
		Konsistensi dalam menerapkan aturan dan kode etik organisasi		
5.	Kreativitas dan Inovasi dalam Program Organisasi	Mengusulkan dan melaksanakan program inovatif yang mendukung suasana belajar kondusif		
		Meningkatkan awareness terhadap bahaya kekerasan dan pentingnya toleransi		
		Mengembangkan kegiatan yang memperkuat karakter dan moral peserta didik		
6.	Penguatan Pendidikan	Menyelenggarakan kegiatan		

	dan Literasi Islami	pembinaan keislaman secara rutin		
		Meningkatkan pemahaman anggota tentang nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari		
		Melaksanakan kegiatan sosial keagamaan sebagai bagian dari kegiatan organisasi		

Pedoman Wawancara Siswa

D. Identitas Informan

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Kelas :

E. Pelaksanaan

Hari :
Tanggal :
Waktu :
Tempat :

F. Kerangka Wawancara

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Contoh pertanyaan	Jawaban
1.	Pengalaman dan Persepsi Terhadap Kekerasan di Sekolah	Siswa pernah mengalami kekerasan verbal maupun non-verbal di lingkungan sekolah		
		Kekerasan yang dialami meliputi intimidasi, ancaman, merendahkan, atau sikap tidak adil		
		Siswa merasa nyaman atau tidak nyaman dengan interaksi yang terjadi di sekolah		
		Pengaruh kekerasan terhadap semangat belajar dan mental siswa		
2.	Pemahaman Terhadap Nilai Keislaman dalam Pencegahan Konflik	Siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai Islami dalam berinteraksi dengan teman dan guru		
		Siswa mengetahui cara melakukan mediasi atau menyelesaikan konflik secara islami		
		Pengetahuan siswa tentang ajaran Al-Qur'an dan Hadits		

		terkait perdamaian dan kasih sayang		
3.	Persepsi Terhadap Pengaruh Kegiatan Organisasi dalam Pencegahan Konflik	Siswa merasa bahwa kegiatan OSIS dan IPM membantu menciptakan suasana sekolah yang harmonis		
		Siswa menganggap bahwa organisasi berperan dalam menegakkan kode etik dan akhlak Islami		
		Kegiatan organisasi memberi latihan dan pemahaman dalam mengatasi konflik dan kekerasan		
4.	Partisipasi dan Keterlibatan dalam Kegiatan Organisasi	Siswa aktif mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS dan IPM		
		Siswa berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan atau pembinaan karakter		
		Siswa merasa mendapat manfaat dari kegiatan organisasi dalam memperkuat karakter dan moral		
5.	Kesejahteraan Psikologis dan Moral Siswa	Tingkat kepercayaan diri dan semangat belajar siswa meningkat setelah mengikuti kegiatan organisasi		

		Perasaan aman dan nyaman di sekolah meningkat		
		Siswa mampu mengendalikan emosi dan menunjukkan sikap yang mencerminkan akhlak Islami		